

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Setiap orang pernah mengalami demam, meski pun demam ringan maupun demam tinggi sekali. Demam merupakan suatu keadaan yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum demam dapat disebabkan oleh infeksi dan non infeksi, demam yang disebabkan oleh infeksi terjadi akibat masuknya mikroorganisme tertentu ke dalam tubuh, seperti bakteri dan virus. Demam non infeksi dapat disebabkan oleh faktor lain, seperti stress psikologi, kelelahan dan dehidrasi dapat terjadi pada anak usia 5 tahun yang lebih cenderung mengalami kejang demam Faridah (2018). Demam karena infeksi dapat berlangsung relatif singkat. Demam juga dapat pula karena bakteri, seperti infeksi pada telinga, paru-paru, kandung kemih atau ginjal. Demam terjadi bila berbagai proses infeksi dan non infeksi berinteraksi dengan mekanisme pertahanan hospes. Pada kebanyakan anak demam disebabkan oleh agen mikrobiologi yang dapat dikenali dan dapat menghilang sesudah masa yang pendek (Harianti, 2016). Demam pada anak sering menimbulkan pobia untuk banyak ibu. Maka dari itu orang tua khususnya para ibu harus siap siaga dalam memberikan tindakan untuk mengatasi demam pada anak.

*World Health Organization* (WHO) mengemukakan jumlah kasus demam di seluruh dunia mencapai 18-34 juta ditahun 2019. Anak merupakan yang rentang terkena demam, walaupun gejala yang dialami lebih ringan dari orang dewasa. Hampir disemua daerah endemik, insidensi demam banyak terjadi pada anak usia 5-19 tahun. Profil kesehatan Indonesia angka kejadian demam 0,72% pada tahun 2017, menjadi 0,71% pada tahun 2018 Mulyani (2020). Angka kejadian demam di Jawa Tengah ditahun 2019 sekitar 2-5% pada anak usia 6 bulan sampai sampai 5 tahun disetiap tahunnya (Indrayati, 2019). Sedangkan disekitar tempat tinggal kejadian demam paling banyak terjadi pada anak setelah vaksin Medhyna (2020). Hasil wawancara dengan 10 ibu di desa Mlale Kabupaten Sragen didapatkan 5 ibu dengan anak yang demam dalam memberikan penanganan demam biasanya memberikan obat penurun panas ketika suhu tubuh terasa panas tinggi maupun hanya demam rendah. Adapun 3 orang ibu dengan anak demam mengatakan menangani demam anak yang demam rendah atau demam ringan dengan menggunakan kompres daun jarak. Sedangkan hasil wawancara dari 2 orang ibu dengan anak demam, demam ringan pada anak dapat turun setelah dilakukan kompres air hangat.

Dari hasil wawancara 10 ibu diatas belum memahami tentang manfaat dari kompres bawang merah. Padahal pada gerusan bawang merah dipermukaan kulit membuat pembuluh darah vena akan berubah ukuran yang diatur oleh hipotalamus anterior untuk mengontrol pengeluaran panas, sehingga terjadi vasodilatasi (pelebaran) pembuluh darah dan hambatan produksi panas Cahyaningrum (2017). Karena bawang merah mengandung senyawa sulfur organik yaitu *alliin* yang mempunyai kandungan antibakteri, antibiotic, dan antioksidan, dan juga terdapat *allisin* yang mempunyai kandungan antiinflamasi, antibakteri, antiseptic, dan antiflu Aryanta (2019). Kemudian pada kandungan minyak atsiri dalam bawang merah juga dapat melancarkan peredaran darah sehingga peredaran darah menjadi lancar. Maka terjadinya vasodilatasi ini akan menyebabkan pembuangan panas melalui kulit meningkat, pori-pori membesar, dan pengeluaran panas secara evaporasi (berkeringat) yang diharapkan akan terjadi penurunan suhu tubuh mencapai keadaan normal kembali (Hayuni, 2017)

Anisa (2019) menjelaskan secara umum penanganan demam ada berbagai macam, diantaranya dapat ditangani dengan penanganan farmakologis menggunakan obat penurun panas dan non farmakologis dengan menggunakan kompres air hangat, memakai baju yang berbahan tipis, kompres daun jarak, temulawak, kompres bawang merah. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Farida (2018) menjelaskan bahwa penanganan secara non farmakologi yaitu salah satunya adalah secara tradisional dengan menggunakan bawang merah sebagai kompres mampu menurunkan demam rendah yang suhunya  $38,3^{\circ}\text{C}$  pada anak, karena kompres bawang merah dapat melancarkan peredaran darah, penguapan pada tubuh dan dapat mengontrol pengeluaran panas sehingga suhu tubuh dapat turun sekitar 15 menit dengan menggunakan 3 siung bawang merah setiap satu anak. Bawang merah mempunyai kandungan yang dapat menurunkan demam antara lain; *alliin*, *allisin* dan *minyak atsiri* (Aryanta, 2019).

Maka dari itu bawang merah dapat digunakan sebagai alternatif bagi ibu untuk membantu menurunkan suhu tubuh pada anak mencegah terjadinya demam menjadi tinggi. Menunjukkan bahwa suhu tubuh rata-rata sebelum diberikan perlakuan kompres bawang merah sebesar  $37,97^{\circ}\text{C}$  setelah diberikan perlakuan kompres bawang merah turun menjadi  $37,57^{\circ}\text{C}$ , dengan standar deviasi sebesar 0,046. Median dan Modus suhu tubuh sebelum diberi perlakuan sebesar  $38^{\circ}\text{C}$  dan setelah diberi perlakuan menjadi  $37,60^{\circ}\text{C}$  Farida (2018). Ada pun penelitian lain yang menjelaskan hasil dari Responden yang didapatkan dari perlakuan dengan kompres bawang merah, Dapat diketahui bahwa

suhu sebelum pemberian kompres bawang merah terbanyak berada pada suhu 37,3<sup>0</sup>C dan 38<sup>0</sup>C kemudian sesudah pemberian kompres bawang merah terbanyak berada pada suhu 36,6<sup>0</sup>C dan 37<sup>0</sup> C (Hayuni, 2017).

Tujuan yang ingin dicapai adalah agar masyarakat dapat mengikuti cara menurunkan suhu tubuh pada anak dengan menggunakan kompres bawang merah dan agar masyarakat mengetahui bagian mana yang dapat diberikan kompres bawang merah. Manfaat kompres dengan penggunaan bawang merah ini agar masyarakat dengan anak yang demam dapat mengaplikasikan kompres bawang merah ini untuk menurunkan suhu tubuh pada anak.

Luaran media yang akan dihasilkan media poster yang berupa isi dari poster tentang bagaimana cara membuat kompres bawang merah dan bagian-bagian yang bisa diberikan kompres bawang merah. Media poster cetak merupakan media yang efektif dan mudah untuk masyarakat mengetahui dan dapat diletakan diarea yang sering dikunjungi oleh masyarakat seperti : di Posyandu, Bidan desa, Balai Pertemuan kelas balita dan ibu hamil. Tidak menyulitkan akses pada masyarakat untuk mengetahui bagaimana cara untuk melihat, mencoba dan mempelajarinya. Poster adalah kombinasi visual dari rancangan yang kuat,dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian (Rizawayani, 2017)